

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) adalah akuntansi konservatisme berpengaruh positif terhadap *vaue relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) adalah nilai buku per lembar saham berpengaruh positif terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini diterima.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) adalah laba per lembar saham berpengaruh positif terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) adalah manajemen laba berpengaruh negatif terhadap *value relevance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indoesia. Dengan demikian hipotesis keempat (H_4) pada penelitian ini diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

1. Implikasi teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya di bidang keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi konservatisme, nilai buku per lembar saham, laba per lembar saham, dan manajemen laba mempengaruhi *value relevance*. Hal ini sesuai dengan prinsip teori sinyal (*signaly theory*) yang menjelaskan bagaimana perusahaan memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Teori sinyal merupakan tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan tersebut, teori sinyal ini berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi investor untuk mengembangkan sahamnya yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan arah atau prospek perusahaan ke depan. Teori sinyal berasumsi bahwa informasi asimetri yang terjadi di pasar menyebabkan manajer harus melakukan koreksi informasi dengan cara memberikan tindakan nyata dan secara jelas akan ditangkap sebagai sinyal yang membedakannya dari perusahaan lainnya. Salah satu cara memberikan tindakan nyata yaitu dengan menghindari praktik manajemen laba yang akan merugikan pihak investor dengan cara menaikkan laba setinggi-tingginya sehingga investor tertarik

untuk berinvestasi. Hal ini berkaitan dengan akuntansi konservatisme yang melaporkan laba atau aktiva yang lebih rendah serta melaporkan hutang lebih tinggi, dimana manajer akan melaporkan laba yang lebih tinggi di masa depan. Suatu informasi yang disajikan dengan nyata akan mengurangi asimetri informasi dan menyampaikan informasi perusahaan kepada pihak eksternal akan terjamin kerelevansiannya.

2. Implikasi Praktek

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan melakukan akuntansi konservatisme, nilai buku per lembar saham, laba per lembar saham, dan manajemen laba. Hal ini akuntansi konservatisme, nilai buku per lembar saham, laba per lembar saham, dan manajemen laba dikarena yang dilakukan membuktikan dapat mempengaruhi relevansi nilai pada perusahaan tersebut. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik.

b. Bagi Investor

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi investor untuk mencari informasi yang berkaitan dengan *value relevance* perusahaan dalam mendorong meningkatnya nilai perusahaan dengan cara memperhatikan nilai buku per lembar saham, laba per lembar saham, dan manajemen laba. Melalui informasi yang diperoleh tersebut investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang diperoleh pada saat ini masih memiliki sejumlah kekuatan atau kelemahan yang peneliti rasakan. Kelemahan tersebut merupakan keterbatasan yang peneliti miliki yaitu:

1. Sampel yang digunakan di dalam analisis data hanya pada perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama lima tahun. Peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian pada 4 sektor lainnya seperti perdagangan (besar dan eceran), jasa keuangan, konstruksi, dan pertambangan. Diharapkan juga untuk penelitian yang mendatang agar menambah periode penelitian sehingga hasil penelitian lebih bagus dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
2. Kondisi akuntansi konservatisme, nilai buku per lembar saham, laba per lembar saham, dan manajemen laba oleh masing-masing perusahaan manufaktur relatif berbeda-beda sehingga mempengaruhi keberadaan data outlier yang juga berkontribusi pada hasil penelitian yang diperoleh. Peneliti menyarankan untuk membuat karakteristik sampel yang sama dengan menggunakan sebuah metode pengambilan sampel. Saran tersebut penting untuk menghindari terjadinya data outlier sehingga ketepatan hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya menjadi lebih baik.
3. Masih ada beberapa variabel yang belum masuk dalam faktor-faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap *value relevance*. Peneliti menyarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi *value relevance* seperti *profitabilitas*, rasio likuiditas, solvabilitas, dan variabel lainnya.